

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Juli 2022, WHO pernah menetapkan cacar monyet sebagai darurat kesehatan global (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Indonesia menjadi salah satu negara yang terkena penyebaran penyakit cacar monyet yang berasal dari virus monkeypox. Cacar monyet merupakan salah satu penyakit zoonosis yang penularannya disebabkan oleh hewan yang terinfeksi kepada individu lainnya (Mitra Keluarga, 2023). Kasus cacar monyet pada manusia pertama kali ditemukan pada tahun 1970 yang menginfeksi seorang anak di Kongo (Kuncoro, 2023).

Di Indonesia sendiri, kasus cacar monyet pertama kali ditemukan pada tanggal 20 Agustus 2022 yang menginfeksi seorang laki-laki di wilayah DKI Jakarta (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Hingga tanggal 25 November 2023, telah ditemukan sejumlah 59 orang yang pernah terjangkit cacar monyet di Indonesia (Sagita, 2023). Kasus cacar monyet di Indonesia telah menyebar ke beberapa wilayah dengan mayoritas kasus terjadi di wilayah DKI Jakarta dengan total 42 kasus dari 57 kasus yang tercatat, sedangkan kasus lainnya terjadi di wilayah lain, seperti Banten, Jawa Barat, Jawa Timur, dan Riau (Annur, 2023).

Menurut WHO, anak-anak, bayi, dan ibu hamil merupakan kelompok yang berisiko lebih tinggi tertular penyakit cacar monyet hingga risiko kematian (World Health Organization, 2023). Risiko komplikasi dari penyakit cacar monyet lebih sering terjadi pada anak-anak dibandingkan pada orang dewasa dengan peningkatan risiko bakteri superinfeksi, sepsis, keratitis, komplikasi pernapasan karena abses faring dan pneumonia, atau ensefalitis (Vouga, Saines, Dashraath, & Baud, 2022). Sementara itu, cacar monyet yang menginfeksi ibu hamil dapat berbahaya bagi bayi yang dikandung hingga dapat menyebabkan keguguran, lahir mati, atau komplikasi pada ibu (World Health Organization, 2023).

Namun, sayangnya masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dengan baik mengenai penyakit cacar monyet tersebut (CNBC Indonesia, 2023). Ketua Satgas Mpox dari Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia, yaitu dr. Hanny Nilasari, Sp.DVE mengatakan bahwa kesadaran masyarakat terkait penyakit cacar monyet masih rendah, baik itu tentang gejala maupun pencegahan cacar monyet itu sendiri, serta adanya pandangan masyarakat yang menganggap penyakit ini adalah penyakit biasa dan masih jarang terjadi. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap penyakit cacar monyet ini juga turut menyebabkan masih terabaikannya penyakit cacar monyet di daerah Asia Tenggara (KOMPAS, 2023).

Diperlukan kepedulian dan kesadaran masyarakat untuk mencegah dan meminimalisir risiko penularan cacar monyet karena belum adanya obat khusus untuk mengatasi penyakit cacar monyet (Marisah, Hilmi, & Salman, 2022). Tidak hanya itu, jika kurangnya kesadaran masyarakat terhadap penyakit ini terus berlanjut maka dapat mengakibatkan adanya keterlambatan penanganan yang dapat berakibat pada terjadinya kondisi yang lebih parah, meluasnya penularan dan penyebaran penyakit terhadap orang lain hingga dapat berakibat fatal (KOMPAS, 2023).

Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia merekomendasikan diperlukannya penyebaran informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang penyakit cacar monyet khususnya terkait cara penularan, cara mencegah, dan deteksi dini (CNN Indonesia, 2023). Dalam hal ini, orang tua perlu mengetahui gejala dari cacar monyet sehingga dapat melakukan pencegahan dan deteksi sejak dini (detikhealth, 2023).

Oleh karena itu, dilakukan perancangan media edukasi mengenai penyakit cacar monyet untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan orang tua dalam upaya mencegah penyebaran penyakit cacar monyet pada anak di Indonesia. Dengan adanya kesadaran pada masyarakat maka dapat membantu dalam mengurangi risiko penularan cacar monyet (Sahal, 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perancangan *education kit* mengenai cacar monyet pada anak bagi orang tua di wilayah DKI Jakarta?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang ditentukan dalam perancangan media edukasi mengenai cacar monyet antara lain:

1) Demografis

- a. Jenis Kelamin: Laki-laki dan perempuan
- b. Usia: 22— 45 tahun

Orang tua yang telah memiliki anak atau akan memiliki anak. Menurut Survei Sosial Ekonomi Nasional Badan Pusat Statistik (2023), rata-rata usia pertama menikah di provinsi DKI Jakarta adalah usia 22 tahun dan menurut Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022, rata-rata wanita di Indonesia pertama kali mengandung di usia 21,57 tahun (Data Indonesia, 2023).

- c. Pendidikan terakhir: Minimal SMA
- d. Pekerjaan: Pekerja, wirausaha, ibu rumah tangga
- e. SES: B-C1
- f. Kewarganegaraan: Indonesia
- g. Bahasa: Indonesia

2) Geografis

- a. Kota: DKI Jakarta
- b. Negara: Indonesia

Pemilihan geografis tersebut berlandaskan karena mayoritas kasus cacar monyet di Indonesia terjadi di wilayah DKI Jakarta dengan total 42 kasus dari 57 kasus yang terkonfirmasi (Annur, 2023).

3) Psikografis

- a. Orang tua yang kurang sadar dan kurang pengetahuan tentang penyakit cacar monyet.
- b. Orang tua yang peduli maupun kurang peduli dengan kesehatan anak.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan penelitian tugas akhir ini adalah untuk merancang media edukasi mengenai cacar monyet pada anak untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran orang tua mengenai penyakit cacar monyet sehingga dapat membantu dalam upaya mencegah penyebaran penyakit cacar monyet di Indonesia.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Adapun terdapat beberapa manfaat dari perancangan tugas akhir ini, yaitu:

- a. Bagi penulis
Proses perancangan media edukasi ini memberikan manfaat bagi penulis di mana membuat penulis belajar mengenai bagaimana membuat sebuah media edukasi dan juga belajar mengenai penyakit cacar monyet.
- b. Bagi orang lain
Perancangan media edukasi ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai penyakit cacar monyet.
- c. Bagi universitas
Perancangan media edukasi ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan acuan bagi mahasiswa/mahasiswi Universitas Multimedia Nusantara lainnya yang mengangkat topik serupa.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A